

**SKRIPSI**

**PENGAWASAN PEMANFAATAN DANA NAGARI UNTUK KEGIATAN  
REHABILITASI LAPANGAN SEPAK BOLA DI JORONG GUNTUNG  
NAGARI BANJA LOWEH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

*Diajukan sebagai satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

**ZILFANELA HAKIM**  
1710111047

**Program Kekhususan: Hukum Administrasi Negara (PK VII)**



**Pembimbing :**  
**Dr. Yuslim, S.H., M.Hum**  
**Romi, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memberikan deskripsi tentang proses penetapan alokasi dana nagari serta pengawasan dalam pengelolaan keuangan nagari. Pengawasan merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar tugas pemerintah dan pembangunan dilaksanakan sesuai dengan rencana, program dan peraturan perundang-undangan. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan nagari dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Nagari, Camat, Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota dan Masyarakat. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana proses penetapan alokasi dana nagari untuk kegiatan rehabilitasi lapangan sepak bola di Jorong Guntung Nagari Banja Loweh Kabupaten Lima Puluh Kota? 2. Bagaimana pengawasan pemanfaatan dana nagari untuk kegiatan rehabilitasi lapangan sepak bola di Jorong Guntung Nagari Banja Loweh Kabupaten Lima Puluh Kota? Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa 1. Proses penetapan alokasi dana nagari dilaksanakan dengan cara musyawarah nagari, musyawarah nagari dilakukan untuk menyusun dokumen perencanaan di nagari yang terdiri dari RPJM Nagari, RKP Nagari dan APB Nagari, hasil musyawarah terhadap RKP Nagari tersebut untuk menetapkan prioritas kegiatan yang akan didanai oleh alokasi dana nagari. Selanjutnya rancangan peraturan tentang RKP Nagari di bahas dan disepakati bersama Wali Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari untuk ditetapkan menjadi Peraturan Nagari. Setelah itu dilanjutkan dengan proses penyusunan APB Nagari sebagai dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. 2. Bentuk pengawasan dalam kegiatan rehabilitasi lapangan sepak bola dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan kegiatan rehabilitasi lapangan sepak bola di Nagari Banja Loweh dilaksanakan oleh Bamus, Camat, Inspektorat, dan Masyarakat. Pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawas terhadap alokasi dana nagari untuk kegiatan rehabilitasi lapangan sepak bola ini masih belum berjalan secara optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi aparat pengawas dalam melakukan pengawasan.

Kata Kunci: Pengawasan, Penetapan Alokasi Dana Nagari, dan Pembangunan Nagari

